

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari DPK, ROA, NPF, BOPO, BI Rate dan Inflasi terhadap pembiayaan sektor UMKM pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan periode pengamatan penelitian selama 4 tahun, yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia tiap bulannya. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan mengujikan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel ROA, BOPO dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan sektor UMKM pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan variabel NPF dan BI Rate berpengaruh terhadap pembiayaan sektor UMKM pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sedangkan variabel DPK dikeluarkan dari model karena terkena gejala multikolinearitas. Secara simultan (uji f) variabel ROA, NPF, BOPO, BI Rate dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan sektor UMKM pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Kata kunci : Pembiayaan sektor UMKM, DPK, ROA, NPF, BOPO, BI Rate dan